

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS 8 MTs SWASTA
MIFTAHUL HUSNA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022

Oleh

Nuraidah¹⁾, Abdullah Hasibuan²⁾

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Medan

E-mail: ¹nuraidah2899@gmail.com, ²abdullahhsb85@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the inquiry learning model on the writing skills of review text in class VIII students of MTs Miftahul Husna Private and to find out how the application of the inquiry learning model to writing skills of review text in class VIII students of MTs Miftahul Private. The type of research conducted in this study is a Quantitative Approach. The population in this study were all class VIII students at Miftahul Husna Private MTs as many as 120 students and the sample used in this study was 25% of the total population, namely 30 students. The data collection technique used in this study is to use test and observation methods. Data Analysis Techniques In this study the authors used validity and reliability tests. The results of the research in this study are the value of writing review text skills that are learned by applying the usual/conventional learning model, the average percentage of student scores is $41.56 < 70\%$ of the specified KKM, it can be concluded that H_0 is accepted and H_1 is rejected. The value of writing review text skills that are studied using the inquiry method means that the average percentage of student scores is $81.52 \geq 70\%$ of the specified KKM, so it can be concluded that H_1 is accepted and H_0 is rejected and there is an influence on the value of review text writing skills in class VIII MTs Miftahul Husna Private . The results of hypothesis testing using the t test, namely the Independent Sample T-Test through the SPSS program. shows that the P value > 0.05 is rejected, and is also supported by the t count \geq table, namely $7.811 > 0.00$ with $df = 48$ at a significance level of 5% which is 0.00, so H_1 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Inquiry Learning Model, Writing Ability, Review Text.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (2016:12) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa.

Menurut Kosasih (2014:203) teks ulasan adalah teks yang di dalamnya terdapat sejumlah tafsiran, komentar, ataupun kupasan mengenai suatu objek tertentu, yang di dalam hal ini adalah pementasan drama ataupun teater. Menulis teks ulasan bukanlah sebuah keterampilan yang dapat dikuasai oleh siswa hanya dengan mempelajari dan memahami teorinya saja. Akan tetapi, keterampilan

menulis teks ulasan juga membutuhkan sebuah latihan yang secara berulang-ulang atau terus-menerus agar keterampilan semakin mahir dan terlatih, karena keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis dan harus melalui tahap latihan.

Sebagaimana urutan pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013, pembelajaran teks ulasan ini juga dimulai dengan memahami sampai pada memproduksi teks ulasan. Kegiatan memahami sebuah teks ulasan memiliki tujuan agar siswa menguasai keterampilan membaca pemahaman khususnya membaca pemahaman teks ulasan dengan baik. Hal ini sesuai dengan kompetensi inti (KI) ke-3

yaitu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban yang terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Model pembelajaran menentukan keseriusan peserta didik dalam belajar, model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan (Trianto, 2012). Menurut Huda (2014) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat peserta didik, yaitu diterapkannya model pembelajaran inkuiri demi terlaksananya pembelajaran yang efektif. Inkuiri adalah salah satu cara untuk penelaahan yang bersifat mencari pemecahan masalah dengan cara kritis, analitis dan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan karena didukung oleh data atau kenyataan (Trianto, 2012). Menurut Sani (2019: 220) inkuiri adalah suatu metode yang dapat dipadukan dengan metode pembelajaran lainnya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Swasta Miftahul Husna, peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi siswa dalam memahami teks ulasan. Permasalahan tersebut diantaranya tehnik pembelajaran yang diterapkan kurang menarik

dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam belajar, sehingga suasana pembelajaran di kelas menjadi membosankan. Dari hasil observasi yang dilakukan, sekitar 60% siswa mendapat nilai 60 dan 40% siswa mendapat nilai dibawah 60, maka hampir keseluruhan siswa masih belum bisa belajar dengan focus terhadap teks ulasan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, siswa yang masih mengalami kendala seperti sulit memahami teks ulasan diperlukan sebuah solusi, sehingga hal yang perlu dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran inkuiri.

Dari uraian di atas dapat di rumuskan, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII MTs Swasta Miftahul Husna?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII MTs Swasta Miftahul Husna?

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII MTs Swasta Miftahul Husna.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII MTs Swasta Miftahul Husna.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono (2012) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif artinya penelitian yang sesuai filsafat positivisme, bermanfaat untuk meneliti populasi dan sampel tertentu menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak,

pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik buat menguji hipotesis telah ada.

Penelitian ini dilakukan di MTs Swasta Miftahul Husna, Jl Pasar 7 tembung Gg Angrek 25, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Swasta Miftahul Husna. Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2021-2022 sebanyak 120 orang yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.

Tabel 1
Jumlah Populasi siswa Kelas VIII MTs Swasta Miftahul Husna

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	30 Siswa
VIII B	30 Siswa
VIII C	30 Siswa
VIII D	30 Siswa

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling. Arikunto (2002:117) berpendapat bahwa pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada tujuantertentu dan kondisi yang harus dipenuhi berdasarkan karakteristik populasi. Jumlah pengambilan sampel sebanyak 25% dari jumlah populasi yang ada yaitu berjumlah 30 siswa.

Variable X dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Inkuiri, dan Variabel Y dalam penelitian ini adalah Teks Ulasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode tes dan observasi.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu berupa tes bentuk tes yang digunakan pada penelitian ini ialah tes unjuk kerja, yang artinya tes keterampilan menulis teks ulasan. Tes keterampilan menulis teks ulasan diberikan kepada siswa kelas VIII MTs Swasta Miftahul Husna disusun sedemikian rupa sesuai indikator yang digunakan.

Aspek penilaian yang diharapkan dalam menulis teks ulasan yaitu:

1. Struktur teks ulasan : 40 Skor

2. Isi Teks Ullasan : 30 Skor
 3. Unsur kebahasaan : 30 Skor
- Total : 100**

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Criteria uji reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

HASIL PENELITIAN

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk menganalisis data nilai keterampilan menulis karangan narasi siswa. Analisis statistika deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data penelitian berupa perolehan skor rata-rata, nilai maksimal, nilai minimum, dan standar deviasi masing-masing kelompok perlakuan.

Gambaran umum skor hasil keterampilan menulis teks ulasan siswa sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan metode inkuiri yang terdapat dari data pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Hasil keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII-2 (Kelas Kontrol).

Statistics Sample	Control Class Statistical Value	
	Pretest	Posttest
Sample Size	25	25
Maximum Value	73	95
Minimum Value	70	40
Average value	41,56	67,20
Standard Deviation	3,34	15,28
Variance	280,17	231,853
Range	52	28

Berdasarkan di atas, dari 25 siswa kelas VIII-2 MTs Swasta Miftahul Husna yang menjadi sampel pada penelitian memperlihatkan hasil keterampilan menulis teks ulasan sebelum diajar dengan

menggunakan metode inkuiri pada pretest diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 73, nilai mean 41,56, standar deviasi 3,34, dan nilai variansi 280,17 dengan rentang nilai 52 sedangkan pada posttest diketahui nilai maksimum 95, nilai minimum 40, nilai mean 67,20, standar deviasi 15,28, dan nilai variansi 231,853 dengan rentang nilai 28.

Tabel 3.
Distribusi frekuensi hasil pretest dan posttest siswa kelas VIII-2 (Kelas Kontrol)

Statistics	Category	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
0-54	<i>Very low</i>	19	76	2	8
55-64	<i>Low</i>	2	8	10	40
65-79	<i>Currently</i>	4	16	11	44
80-89	<i>Tall</i>	0	0	2	8
90-100	<i>very high</i>	0	0	0	0
Total		25	100	25	100

Hasil belajar siswa pada pretest siswa sesuai tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sangat rendah 19 orang siswa (76%), rendah 2 orang siswa (8%), sedang 4 orang siswa (16%), dan tidak ada siswa yang dikategorikan tinggi dengan sangat tinggi. Hasil belajar siswa setelah belajar dengan model pembelajaran Konvensional (posttest) menunjukkan bahwa dari 25 siswa kelas VIII-2 MTs Swasta Miftahul Husna yang menjadi sampel pada penelitian siswa yang dikategorikan sangat rendah 2 orang siswa (8%), rendah 10 orang siswa (40%), sedang 11 orang siswa (44%), tinggi 2 orang siswa (8%), dan 0 siswa (0%) yang dikategorikan sangat tinggi.

Tabel 4
Statistika Deskriptif Hasil Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII-1 (Kelas Eksperimen)

Statistics Sample	Eksperiment Class	
	Statistical Value	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Sample Size</i>	25	25
<i>Maximum Value</i>	74	90
<i>Minimum Value</i>	23	70
<i>Average value</i>	52,12	81,52

<i>Standard Deviation</i>	14,62	7,27
<i>Variance</i>	213,94	52,92
<i>Range</i>	51	20

Berdasarkan Tabel di atas, dari 25 siswa kelas VIII-1 MTs Swasta Miftahul Husna yang menjadi sampel pada penelitian hasil belajar keterampilan menulis teks ulasan sebelum diajar dengan menggunakan metode inkuiri pada pretest diketahui nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah 74, nilai minimum 23, nilai mean 52,12, standar deviasi 14,62, dan nilai variansi 213,94 dengan rentang range 51. Sedangkan pada posttest diketahui nilai maksimum 90, nilai minimum 70, nilai mean 81,52 standar deviasi 7,27, dan nilai variansi 52,92 dengan rentang nilai 20.

Tabel 5
Distribusi frekuensi hasil pretest dan posttest siswa kelas VIII-1 (Kelas Eksperimen)

Statistik	Category	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
0-54	<i>Very low</i>	13	52	0	0
55-64	<i>Low</i>	6	24	0	0
65-79	<i>Currently</i>	6	24	10	40
80-89	<i>Tall</i>	0	0	11	44
90-100	<i>very high</i>	0	0	4	16
Total	<i>Category</i>	25	100	20	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 25 siswa kelas VIII-1 yang menjadi sampel pada penelitian hasil belajar siswa sebelum belajar dengan metode inkuiri (pretest), siswa yang dikategorikan sangat rendah 13 siswa (52%), rendah 6 siswa (24%), sedang 6 siswa (24%), dan tidak ada siswa yang dikategorikan tinggi dengan sangat tinggi. Sedangkan hasil belajar siswa setelah belajar dengan metode inkuiri

(posttest) menunjukkan bahwa dari 25 siswa kelas VIII-1 yang menjadi sampel pada penelitian siswa yang dikategorikan sangat rendah 0 siswa (0%), rendah 0 siswa (0%), sedang 10 siswa (40%), tinggi 11 siswa (44%), dan 4 siswa (16%) yang dikategorikan sangat tinggi.

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai sig. > 0.05, maka data dikatakan berdistribusi normal, sedangkan bila nilai sig < 0,05, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Hasil keputusan yang diambil dari output SPSS 24 yaitu nilai signifikan dari tabel Test Of Normality dikolom Kolmogorov-Smirnova.

Tabel 6
Hasil Analisis Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

	<i>Test of Normality</i>					
	<i>Kolmogrov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	,159	2	,10	,901	2	,01
<i>t</i>		5	4		5	9
<i>Posttest</i>	,107	2	,20	,962	2	,46
<i>st</i>		5	0		5	6

Uji normalitas hasil pretest dapat dilihat pada kolom sig. Kolmogorov-Smirnova. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig pretest adalah 104 > 0,05 dengan df 25, maka data pretest pada kelas kontrol berdistribusi normal. Begitu juga dengan nilai sig posttest adalah 200 < 0.05 dengan df 25 yang berarti data yang diuji dinyatakan normal.

Tabel 7
Hasil Analisis Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	<i>Test of Normality</i>					
	<i>Kolmogrov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	ik	f	.	ik	f	.

<i>Pretest</i>	,105	2	,20	,956	2	,34
<i>t</i>		5	0		5	9
<i>Posttest</i>	,174	2	,04	,878	2	,00
<i>st</i>		5	8		5	6

Berdasarkan tabel di atas Normalitas hasil pretest dapat dilihat pada kolom sig Kolmogorov-Smirnova. dari Tabel 12 diketahui bahwa nilai Sig Pretest adalah 200 > 0,05 dengan df 25, maka data pretest pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Begitu juga dengan nilai sig posttest adalah 048 < 0.05 dengan df 25 yang berarti data juga berdistribusi normal.'

Tabel 8
Hasil Analisis Data Uji Hipotesis Menggunakan Independent Samples Test

<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	<i>t-test for Equality of Means</i>								
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
<i>Equal variances assumed</i>	,140	,710	7,811	48	,000	16,560	2,120	12,297	20,823
<i>Equal variances not assumed</i>			7,811	47,838	,000	16,560	2,120	12,297	20,823

Adapun kriteria untuk pengambilan kesimpulan dari uji-t ini dengan Taraf signifikansi yang digunakan (α) adalah 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

- H0 diterima dan H1 ditolak jika $t_{hit} \leq t(1-\alpha)$.
- H0 ditolak dan H1 diterima jika $t_{hit} > t(1-\alpha)$.

Sedangkan untuk hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H0 = Model Pembelajaran Inkuiri tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII MTs Swasta Miftahul Husna

H1 = Model Pembelajaran Inkuiri berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks Ulasan siswa kelas VIII MTs Swasta Miftaul Husna.

Berdasarkan tabel diatas terdapat hasil analisis uji T untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh maka dapat menggunakan dua cara, yang pertama melihat nilai Sig (2-tailed) bila nilai Sig (2-tailed) dibawah 0.05 maka terdapat pengaruh atau terdapat perbedaan. Dari tabel

diatas diketahui bahwa terdapat perbedaan antara hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen karena hasil Sig (2-tailed) yang diperoleh adalah $0,00 < 0,05$. Sedangkan cara kedua adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sedangkan jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai thitung pada tabel 13 adalah 7,811 dan harga ttabel dengan $df = 48$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,00, sehingga $7,811 > 0,00$. Dari hasil tersebut diketahui H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode ingkuri terhadap keterampilan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII MTs Swasta Miftahul Husna.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka secara umum dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian ini Model Pembelajaran Inkuiri berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks Ulasan siswa kelas VIII MTs Swasta Miftaul Husna studi eksperimen. Secara khusus dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai keterampilan menulis teks ulasan yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran biasa/konvensional rata-rata persentase nilai siswa $41,56 < 70\%$ dari KKM yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Nilai keterampilan menulis teks ulasan yang belajar dengan menerapkan metode ingkuri rata-rata persentase nilai siswa $81,52 \geq 70\%$ dari KKM yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.
3. Terdapat pengaruh nilai keterampilan menulis teks ulasan dikelas VIII MTs Swasta Miftahul Husna. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t yaitu Independent Sample T-Tes melalui program SPSS. menunjukkan nilai P value

$> 0,05$ ditolak, dan juga didukung oleh nilai t hitung \geq table yaitu $7,811 > 0,00$ dengan $df = 48$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,00, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2] Huda, M. (2014). *Model-model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [3] Kosasih, E. (2014). Jenis-Jenis Teks. Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan. Bandung: Yrama Widya.
- [4] Sani, R. A. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Tarigan, H. G. (2016). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- [7] Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.